



**PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH III**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 TAMBUN SELATAN**  
 Jl. Aries Perum SKU Tambun – Telepon . 021-88335916  
 Email : [humas@sman2tamssel.sch.id](mailto:humas@sman2tamssel.sch.id) – Website : [www.sman2tamssel.sch.id](http://www.sman2tamssel.sch.id)  
 Desa Mekar Sari Kecamatan Tambun Selatan – Kabupaten Bekasi 17510

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN**  
**BIMBINGAN KONSELING (RPLBK)**  
**TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Satuan Pendidikan : SMAN 2 Tambun Selatan  
 Kelas / Semester : X / II (Genap)  
 Komponen : Layanan Dasar (bidang sosial)  
 Topik Layanan : Kenali Tipe Komunikasimu  
 Jenis Layanan : Bimbingan Klasikal  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

<b>A.</b>	<b>STANDAR KOMPETENSI KEMANDIRIAN (SKK) PESERTA DIDIK</b>	<b>Aspek Perkembangan :</b> Kematangan Intelektual	<b>Internalisasi Tujuan :</b> Mempelajari cara-cara pengambilan keputusan dan pemecahan masalah secara objektif
<b>B.</b>	<b>TUJUAN LAYANAN</b>	Tujuan Umum: Peserta didik mampu menemukan cara dalam berkomunikasi. Tujuan Khusus: 1. Peserta didik mampu menelaah tentang perilaku asertif, agresif, dan submisif dalam komunikasi. 2. Peserta didik mampu menilai karakteristik pribadinya untuk dipertimbangkan dalam berkomunikasi.	
<b>C.</b>	<b>METODE, ALAT DAN MEDIA</b>	Metode : <i>Role Playing</i> Moda : Luring (Tatap muka) Alat dan Media : Spidol, Papan Tulis, Kertas	
<b>D.</b>	<b>PROSES PELAYANAN BIMBINGAN</b>	<b>Tahap Awal/Pendahuluan</b> 1. Guru BK membuka dengan salam dan bersama peserta didik berdoa. 2. Guru BK membina hubungan baik dengan peserta didik. 3. Guru BK menyampaikan tujuan layanan.  <b>Tahap Inti</b> Tahap-tahap <i>role playing</i> yaitu : a. Guru BK mengadakan ice breaking. Setelah itu melakukan apersepsi mengenai tipe komunikasi, serta peserta didik mengidentifikasi materi. b. Memilih peran. Guru BK menginformasikan bahwa dalam <i>role play</i> peserta didik akan berperan sebagai kelompok pemain dan pengamat. Guru BK menentukan skenario, dan pada tahap ini disosialisasikan pada peserta didik. Peserta didik diberi kesempatan untuk memilih lawan mainnya dan diskusi perannya.	

		<p>c. Menyusun tahap peran. Peserta didik dibagi dalam kelompok pemain. Peserta didik menyusun garis-garis besar adegan yang akan dimainkan. Peserta didik dituntut untuk membuat sendiri dialog dengan lebih kreatif dan spontan.</p> <p>d. Menyiapkan pengamat. Guru BK memberi penjelasan kepada kelompok pengamat yang sedang tidak bermain peran tentang tugas yang harus dilakukan yaitu mengamati dan mencermati setiap sesi drama.</p> <p>e. Pemeranan. Peserta didik menampilkan <i>role play</i> dengan kreatif dan spontan sesuai perannya masing-masing.</p> <p>f. Diskusi dan evaluasi. Setelah semua kelompok selesai bermain peran, selanjutnya mengadakan diskusi dan evaluasi mengenai peran yang telah dimainkan.</p> <p>g. Membagi pengalaman dan mengambil kesimpulan. Peserta didik berbagi pengalaman dan menyampaikan kesimpulan secara bergantian.</p> <p>h. Guru BK memberikan apresiasi atas partisipasi Peserta didik.</p> <p><b>Tahap Akhir/ Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru BK memberi penguatan terhadap aspek-aspek yang ditemukan peserta didik dalam layanan bimbingan klasikal.</li> <li>2. Kegiatan diakhiri dengan doa dan salam</li> </ol>
<b>E.</b>	<b>EVALUASI</b>	<p><b>Evaluasi Proses</b> Melihat proses yang terjadi dalam layanan bimbingan klasikal, meliputi: partisipasi peserta didik selama kegiatan berlangsung.</p> <p><b>Evaluasi Hasil</b> Dilaksanakan setelah kegiatan pemberian layanan selesai dilaksanakan. Berbentuk angket evaluasi hasil layanan yang diisi oleh peserta didik.</p>
<b>F.</b>	<b>CATATAN LAYANAN</b>	